


PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ATAS JUAL BELI PAKAIAN BEKAS (THRIFT)

Dandi Damara¹, Abdul Kholiq², Eny Latifah^{*3}, Rudi Abdullah⁴

¹Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: eni.lathifah@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 September 2023</p> <p>Revised : 04 Oktober 2023</p> <p>Accepted : 01 November 2023</p> <p>Publication : 30 November 2023</p> <p>Keywords: <i>Islamic Economic, Buying and Selling Thrift.</i></p> <p>Kata Kunci: Ekonomi Islam, Jual Beli, Pakian Bekas</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>This research aims to determine the practice of buying and selling used clothing from an Islamic economic perspective. The research method is a qualitative case study type. The results of the research are that the practice of buying and selling used clothing (thrift) at the Juni Fitri Store in Banjarwati Village consists of the stages of the process of purchasing used clothing stock, determining the type of goods to be sold, determining the selling price, and selling used clothing. The Islamic economic perspective in buying and selling used clothes (thrift) at the Juni Fitri Store, Banjarwati Village, can be seen from Islamic economic values, namely Tauhid, Morals, Justice, Balance, Individual Freedom in various operational forms such as: the process of purchasing used clothing stock, clothing sales mechanisms used clothes, washing and ironing used clothes, photo media for used clothes, determining prices, promotional media for used clothes, and service and sales of used clothes.</i></p> <p>Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek jual beli pakaian bekas dengan perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian adalah kualitatif jenis studi kasus. Hasil penelitian adalah Praktek jual beli pakaian bekas (<i>thrift</i>) di Juni Fitri Store Desa Banjarwati terdiri dari tahap Proses pembelian stok pakaian bekas, Penentuan Jenis Barang yang dijual, Penentuan Harga Jual, dan Penjualan Pakaian Bekas. Perspektif ekonomi Islam dalam jual beli pakaian bekas (<i>thrift</i>) di Juni Fitri Store Desa Banjarwati dapat dilihat dari nilai ekonomi Islam yaitu Tauhid, Akhlak, Keadilan, Keseimbangan, Kebebasan Individu dalam berbagai bentuk operasional seperti: proses pembelian stok pakaian bekas, mekanisme penjualan pakaian bekas, mencuci dan menyetrika pakaian bekas, Media foto pakaian bekas, menentukan harga, media promosi pakaian bekas, dan pelayanan dan penjualan pakaian bekas.</p>
---	--

INTRODUCTION

Pakaian merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Pakaian dapat digunakan untuk melindungi tubuh manusia dari cuaca panas dan dingin serta menutupi aurat, sekaligus menambah kepercayaan diri dalam berpenampilan yang baik bagi keperibadiannya. Pakaian bekas merupakan pakaian yang telah digunakan untuk menutupi tubuh seseorang tetapi telah dipakai orang lain yang tidak digunakan kembali. Sehingga hal tersebut dimanfaatkan beberapa orang untuk diperjual belikan tetapi hanya barang yang memiliki kualitas dan layak untuk digunakan lagi. Dan hal ini menjadi sangat *trand* dikalangan masyarakat pecinta *fashion* khususnya para remaja dimana banyak sekali yang membeli kebutuhan pakaian bekas dengan kualitas dan pastinya masih layak dipakai, serta harganya pun terjangkau. Setiap penjual pakaian bekas memiliki agen guna mendapatkan pakaian bekas dimana agen mendapat pakaian bekas dari distributor, dan distributor mendapatkan pakaian bekas dari produsen (orang yang pertama kali mendapat pakaian bekas). Adapun proses pembelian pakaian bekas yaitu agen datang langsung ke tempat distributor untuk membeli pakaian bekas yang ada di Kota Surabaya ataupun Malang. Dan biasanya penjual pakaian bekas itu sendiri yang mengambilnya(stiadi, 2010).

Dalam kegiatan berbelanja juga sering dilakukan oleh masyarakat guna untuk kebutuhan sehari-hari, dan belanja pakaian juga termasuk kebutuhan masyarakat untuk menutupi anggota badan dan berpenampilan lebih baik dan bagus. Kegiatan belanja merupakan bagian kebutuhan dari gaya hidup serta sebagai aktivitas masyarakat umum, yang berkaitan dengan minat dan berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam bertransaksi dari masing-masing individu. Hal itu dapat ketahui bahwa gambaran dalam kegiatan bertransaksi yang dilakukan masyarakat umum itu termasuk sebagai dari gaya hidup yang menjadi kebutuhan penting dalam sehari-hari, hal tersebut juga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan individual masyarakat dalam aktivitas berbelanja. Kegiatan berbelanja pada saat ini sangat mempengaruhi masyarakat sebagai gaya hidup dan sudah sangat erat khususnya kalangan remaja. Hal ini disebabkan karena pada masa remaja merupakan masa yang mudah terpengaruhi oleh lingkungannya dalam melakukan suatu hal.

Setiap individual memiliki kaitan erat tentang gaya hidup masing-masing. Gaya hidup merupakan suatu refleksi serta gambaran diri dari seseorang yang menunjukkan identitas dirinya, setiap orang mempunyai gaya yang berbeda-beda. Adanya berbagai perbedaan juga menunjukkan bahwa disetiap karakter mempunyai identitas diri yang

tidak sama. Gaya hidup dari berbagai orang yang berbeda dapat bersangkutan dengan cara berbelanja serta pergaulan masing-masing orang, hal ini merupakan faktor yang membuat individual tersebut bercermin dari kebiasaan dalam beraktivitas sehari-hari, berinteraksi, serta kecintaan dalam suatu hal(Nugroho).

Dengan berkembangnya industri *fashion* yang saat ini sedang menjadi salah satu *trand* dikalangan masyarakat baik mulai dari remaja hingga masyarakat lainnya yang terbilang selalu up-date tentang model *fashion* sekarang ini. Ada banyak sekali terkait *brand-brand* yang bermunculan dan bersaing di pasaran dengan berbagai macam harga yang diberikan tetapi menyesuaikan dengan kualitas barang. Pencinta *fashion* terbilang banyak karena ingin terlihat berpenampilan dengan baik dan berbeda dengan yang lain sehingga banyak sekali yang berlomba-lomba akan *fashion* dikalangan masyarakat. Dan ada juga beberapa masyarakat yang rela menyetihkan uangnya demi memenuhi kebutuhan dalam berpenampilan. Apalagi pada saat ini khususnya di kalangan remaja banyak yang mengikuti *trand fashion* yang selalu berubah-ubah serta memenuhi kebutuhan dalam berpenampilan agar terlihat beda dan baik. Dan tak sedikit banyak orang yang mencari cara untuk selalu terlihat menarik dan bagus dengan mengikuti *trand fashion* dengan modal seminimalnya(ristiyanti, 2005).

Adanya *trand fashion* pada saat ini, telah mempengaruhi ke dalam pikiran para remaja yang berperan sebagai pengonsumsi pakaian bekas sehingga membuat *fashion* lebih menarik dengan biaya yang terjangkau. Hal itu biasanya dilakukan untuk membuat penampilan dari identitas dirinya, karena dari pakaian bekas juga dapat memberikan sebuah karakter dan mampu memberikan citra dalam diri serta mempunyai nilai bagi orang yang memakainya. Oleh karena itu, sama halnya dengan pakaian baru, pakaian bekas juga bisa menjadi pilihan dalam membuat penampilan lebih menarik hal ini menjadikan *trand* tersendiri dikalangan masyarakat khususnya remaja serta sebagai cerminan budaya masa kini. Banyaknya masyarakat khususnya dikalangan remaja juga menyadari bahwa dalam mengikuti *trand* model pakaian terbaru dibutuhkan modal yang tidak sedikit. Perubahan model pakaian yang relatif cepat dan tidak terduga, membuat beberapa remaja mencari cara lain guna untuk memenuhi kebutuhan dalam mengkonsumsi berbagai model pakaian yaitu dengan cara membeli melalui penjualan pakaian bekas (*thrift shopping*).

Juni Fitri Store adalah salah satu toko yang berada di Desa Banjarwati Paciran Lamongan yang memperjual belikan pakaian bekas dengan sistem eceran, ada banyak pilihan terkait pakaian yang diperjual belikan. Dan biasanya juga ramai pengunjung

karena banyak pakaian bekas yang memiliki *brand* yang dijual dengan harga terjangkau. Harga yang ditawarkan pada toko Juni Fitri Store juga menarik karena mulai dari Rp. 10.000 hingga maksimal dengan harga Rp. 50.000 tergantung dengan kualitas pakaian bekas yang ada. Jenis pakaian bekas yang dijual pada Juni Fitri Store juga bervariasi dan banyak berbagai model yang bisa dipilih seperti pakaian jenis kemeja, kaos, blouse, vintage, blazer, jaket jeans, sedangkan produk celana yang dijual yaitu boy friend, cutbray, pencil, hughes, dan cullote.

Adapun terkait jual beli pakaian bekas pada prosesnya berawal antara distributor dengan agen. Agen dalam hal ini adalah pihak yang membeli pakaian dalam jumlah banyak/karungan. Agen mendapatkan pakaian bekas tersebut dari distributor dan distributor mendapat pakaian bekas ini dari produsen atau tangan pertama. Yang dimaksud dengan distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Produsen disini maksudnya yaitu pemasok barang atau pakaian bekas.

Dalam pembelian pakaian bekas pihak agen Juni Fitri Store Banjarwati yaitu biasanya langsung mendatangi ketempat penjual (distributor) yang ada di Surabaya dan Malang. Pihak agen biasanya membeli dengan sistem karungan/bal-balan yang isinya ada 600 lembar pakaian bekas, namun terkadang hanya 50% saja pakaian yang kualitasnya bagus dan lainnya tidak bagus serta pembelian pakaian bekas ini dilakukan 1 minggu mampu membeli 2 karung/bal-balan sekaligus dengan harga Rp. 5.000.000 - Rp. 11.000.000 juta perkarung/bal-balan sesuai dengan jenis pakaian bekas.

Awal mula berdirinya Juni Fitri Store yaitu pada masa mudanya Ibu Fitri dengan Pak Juni Agustian dimana beliau memiliki hobi berbelanja pakaian di mall yang terdiri berbagai macam jenis pakaian, hal tersebut memberikan pengetahuan tersendiri bagi Ibu Fitri dan Pak Juni Agustian baik mulai dari harga, brand pakaian, dan lain sebagainya. Dari hobinya tersebut pada akhirnya Ibu Fitri dan Pak Juni Agustian memutuskan untuk membuka usaha kecil-kecilan bersama yaitu berjualan pakaian di berbagai pasar dan selalu berpindah-pindah. Ibu Fitri juga membuka toko kecil di rumahnya serta melakukan promosi di media sosialnya yaitu *Facebook* bernama Juni Fitri, dari media sosial tersebut beliau sering mengupload beberapa produk pakaian yang bagus dan *brandid*, banyak sekali konsumen yang mengetahuinya mulai dari kerabat dekat, teman, dan konsumen lainnya.

Pada awal tahun 2019 dimana trend pakaian mulai berkembang, banyak jenis penjualan pakaian yang baru diketahui Ibu Fitri salah satunya yaitu jual beli pakaian

bekas atau nama tradenya adalah *Thrift Shope*. Pada akhirnya Ibu Fitri yang awalnya jualan pakaian biasa akhirnya memutuskan untuk memperjual belikan pakaian bekas.

Usaha ini mulai dijalankan dan diperjual belikan melalui media sosial karena pada saat itu masih belum ada tempat untuk membuka store, dan banyak orang yang minat dengan produk yang ditawarkan Bu Fitri mulai dari kerabat dekat dan teman-teman media sosialnya juga banyak yang minat akan produk pakaian bekas berkualitas dengan harga yang relatif terjangkau, sehingga pada awal tahun 2019 mulai didirikan tempat usaha yang bernama Juni Fitri Store di Banjarwati Paciran Lamongan.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti terkait mekanisme jual beli pakaian bekas dan pandangan prespektif ekonomi Islam terkait penjualan pakaian bekas tersebut. Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, perlu diketahui lebih lanjut terkait mekanisme jual beli pakaian bekas (*thrift*) yang saat ini berkembang dikalangan masyarakat serta prespektif ekonomi Islam atas mekanisme jual beli yang diterapkan oleh penjual pakaian bekas (*thrift*). Sehingga peneliti ingin melakukan pengkajian lebih dalam terkait jual beli pakaian bekas dalam perspektif ekonomi Islam.

METHOD

Penelitian kualitatif (Sugiono) merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti selaku instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Kualitatif merupakan proses inkuiri dalam memahami berdasarkan tradisi inkuiri metodologis yang jelas serta mengeksplorasi masalah kehidupan sosial (Rulam, 2016). Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai proses yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan tentang variabel, fenomena, gejala, dan keadaan secara alamiah (Suharsimi, 2005).

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang dilakukan langsung ke objek yang akan diteliti. Penelitian lapangan adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui secara intensif tentang keadaan saat ini yang berkaitan dengan interaksi sosial, kelompok, dan individu (Husaini, 2011). Penelitian jenis ini dapat dianggap pendekatan luas karena langsung berinteraksi dengan objek yang diteliti sehingga akan memberikan data yang akurat dan pasti. Sedangkan dari informasi datanya penelitian ini termasuk penelitian

yang dapat dilihat melalui format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus(Wina,2014).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana seseorang berusaha menggali suatu fenomena tertentu dalam sebuah kegiatan, serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai proses pengumpulan data selama waktu tertentu(Sri Wahyuningsih, 2013). Strategi dalam penelitian studi kasus yaitu mendalami dengan cermat atas kegiatan, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dengan berdasarkan waktu yang telah ditentukan(Adhi dan Ahmad, 2019).

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti melakukan kegiatan pengamatan langsung untuk melihat peristiwa dan momen apa saja yang penting yang berhubungan dengan kajian serta menjadi fokus pada penelitian ini. Pendekatan ini dapat mengantarkan peneliti untuk mengenal secara mendalam terhadap kegiatan jual beli pakaian bekas (*thrift*) yang ada di Juni Fitri Store Banjarwati Paciran Lamongan, serta dapat mendeskripsikan hasil dari pengalaman, pengamatan dan wawancara pada objek penelitian.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Praktek jual beli pakaian bekas (*thrift*) yang ada di Juni Fitri Store Banjarwati Paciran Lamongan

Dewasa ini para pemuda milenial lebih tertarik untuk menjalankan suatu bisnis entah itu bisnis yang bergerak dibidang kuliner, jasa dan lain sebagainya. Seperti halnya maraknya penjualan pakaian bekas yang di impor ke Indonesia dan biasanya berasal dari Jepang, China, Korea, Singapura, hal ini menjadi lahan bisnis tersendiri bagi sebagian masyarakat yang tengah menggeluti bisnis dibidang pakaian khususnya pakaian bekas. Pada dasarnya pakaian bekas yang di impor dari luar negeri tersebut tidak semuanya adalah pakaian bekas yang telah dipakai orang, ada juga sebagian yang berasal dari *reject* atau barang yang tidak bisa masuk ritail, dan akhirnya barang atau pakaian tersebut dijual belikan dengan harga terjangkau. Adapun *trend* dari penjualan pakaian bekas tersebut adalah *thrift Shope* yang mana banyak para remaja milenial menyebutkan *trend* tersebut. Banyak yang tertarik untuk sekedar menjadi konsumen atau bahkan menjadi *reseller*

karena selain untuk memenuhi kebutuhan sandang, sebagian kalangan juga menganggap bahwa dengan mengenakan pakaian yang memiliki *brand* luar negeri akan dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berpenampilan serta juga meningkatkan kast sosial para remaja milenial. Hal tersebut memberi peluang bagi para pedagang untuk menjual pakaian bekas dengan *brand* dari luar negeri dengan harga yang terjangkau bagi kalangan remaja milenial.

Juni Fitri Store adalah toko yang memperjual belikan pakaian bekas (*thrift*) di Desa Banjarwati dan telah berdiri pada tahun 2019. Pemilik Juni Fitri Store bernama Tatik Hidayatul Fitriyah beliau terinspirasi untuk membuka usaha ini dari hobi yang suka dengan berbelanja pakaian dan pada saat itu juga beliau dengan pasangan bernama Juni Agustian sepakat untuk membuka usaha bersama sehingga nama toko di ambil dari gabungan nama antara Juni dan Fitri. Pelaksanaan praktek jual beli pakaian bekas terbagi menjadi 4 tahapan, yaitu:

1. Proses pembelian stok pakaian bekas

Jual beli pakaian bekas pada Juni Fitri Store dikerjakan oleh agen kepada distributor. Agen pada Juni Fitri Store adalah Ibu Fitri yang melakukan pembelian stok pakaian bekas dengan sistem karungan/bal yang ada di Kota yaitu: Malang dan Surabaya, dimana kedua kota tersebut terkenal dengan persediaan stok yang banyak untuk membeli pakaian bekas dan Ibu Fitri sering membeli di Kota tersebut. Agen memperoleh pakaian bekas tersebut dari distributor yang ada di Malang ataupun di Surabaya dan distributor mendapatkan pakaian bekas tersebut dari tangan pertama (produsen). Distributor merupakan penjual yang membeli serta mendapatkan barang pakaian bekas dari tangan pertama secara langsung. Produsen disini merupakan pengepul pakaian bekas.

Agen yang membeli pakaian bekas dengan sistem karungan/ball kepada pihak distributor itu bisa dijalankan dengan 2 cara yaitu membeli melalui pesanan atau membeli ketempat distributor secara langsung. Adapun jika membeli dengan cara pesanan maka agen harus memesan melalui telepon atau SMS kepada pihak distributor yang menjual dengan sistem karungan/bal tersebut. Selain itu pihak agen juga bisa membelinya langsung ke distributor agar bisa mendapatkan barang yang akan dibeli tetapi hanya dengan menyebutkan jenis pakaian yang akan dibeli agar pihak distributor memberi jenis pakaian yang diminta agen. Hal ini dilakukan karena agen tidak mengetahui kondisi dari isi secara langsung dari pakaian bekas karungan/ball tersebut, sehingga itu menjadi konsekuensi bagi agen jika isi karungan

tersebut terdapat produk yang lusuh, kotor, dan lain sebagainya serta harus ada kesepakatan bersama antara agen dan distributor agar kegiatan transaksi berjalan dengan baik.

Setelah agen mendapatkan stok pakaian tersebut dengan sistem karungan/bal yang sesuai keinginan agen dalam memenuhi stok pakaian bekas yang ada di toko Juni Fitri Store, selanjutnya beralih pada masalah tawar-menawar antara agen dengan distributor agar mendapatkan penurunan harga dan harga yang didapatkan pihak agen dari pembelian pakaian bekas dalam setiap karung sangat bervariasi ada yang Rp. 5.000.000 sampai Rp. 11.000.000 perkarung/bal.

Setelah proses tawar-menawar sudah selesai atau sama-sama setuju atas harga yang telah disepakati kedua belah pihak, maka terjadi proses transaksi penjualan dimana distributor menyerahkan pakaian bekas dengan sistem karungan/bal yang dijual dan pihak agen menyerahkan sejumlah uang sebagai bentuk pembayaran terkait pembelian barang yang telah disepakati bersama. Cara pembayaran yang dilakukan dalam transaksi penjualan pakaian bekas antara pihak agen dengan distributor bisa dengan cara tunai atau bisa juga dengan hutang. Mengenai pengiriman barang pakaian bekas dengan sistem karungan/bal jika membeli melalui pesanan maka yang dilakukan pihak agen yaitu menyewa jasa petugas pengantar barang yang disediakan oleh distributor. Dalam proses pengiriman barang jika pihak distributor mengalami kelalaian atau kekeliruan maka pihak distributor yang bertanggung jawab, misalnya agen pesan 4 karung/bal baju bekas tetapi yang datang hanya 3, maka kesalahan seperti ini ditanggung pihak distributor namun apabila pada proses pengiriman mengalami kerusakan di jalan yang disebabkan karena bencana ataupun kecelakaan maka kerugian ditanggung bersama.

2. Penentuan Jenis Barang Yang di Jual

Jenis produk yang dijual pada Juni Fitri Store sangat bervariasi, ada banyak sekali pilihan dari berbagai jenis pakaian hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi masyarakat agar bisa terpuaskan dalam kegiatan berbelanja pakaian dan memilih sesuai dengan keinginan, adapun pelayanan yang diberikan juga sangat ramah dan sering juga karyawan membantu menjelaskan baik kekurangan maupun keunggulan dari pakaian bekas yang akan dibeli oleh konsumen. Jual beli pakaian bekas menjadi salah satu pilihan untuk dikonsumsi bagi masyarakat baik kalangan remaja maupun kalangan dewasa karena jual beli pakaian bekas pada saat ini sedang ramai-ramainya dimana sering disebut *thrift shop*.

Seperti halnya yang dilakukan oleh salah satu konsumen yang bernama Indah Susilowati mengatakan bahwa mengkonsumsi pakaian bekas adalah salah satu pilihan yang mana dari harga yang terjangkau serta memiliki merek bagus dan terkenal untuk membuat percaya diri dalam berpenampilan. Mengkonsumsi pakaian bekas memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri, seperti yang diungkapkan oleh Addina Hunafa selaku konsumen dimana kelebihanannya adalah meskipun jenis pakaian yang dijual belikan adalah pakaian bekas tetapi masih memiliki kualitas dan harganya terjangkau serta sangat cocok bagi masyarakat yang ada pantura ini karena perekonomian masyarakat terbilang menengah kebawah. Adapun kekurangannya yaitu tempatnya yang kurang besar jadi kadang merasa sempit dan panas.

3. Penentuan Harga Jual

Jual beli pakaian bekas yang ada di Juni Fitri Store ini menarik dan cocok bagi kalangan masyarakat baik remaja maupun dewasa dan harga yang diberikan juga terjangkau karena dari harga Rp. 10.000 bisa mendapatkan baju dengan kualitas yang bagus. Adapun alasan Ibu Fitri dalam membuka usaha jual beli pakaian bekas ini di karenakan banyak keuntungannya yang mana dengan membeli stok pakaian bekas dengan sistem karungan yang harganya mulai dari Rp. 5.000.000 - Rp. 11.000.000 juta perkarung/bal bisa diperoleh pakaian bekas yang banyak, terdapat sekitar 600 lembar pakaian bekas dan biasanya hanya 50% saja yang memiliki kualitas baik dan bisa dijual kembali selebihnya memiliki kualitas yang jelek dan tidak bisa dijual kembali.

Adapun harga pakaian bekas yang ada di toko Juni Fitri Store biasanya dijual mulai dari Rp. 10.000 hingga maksimal dengan harga Rp. 50.000 tetapi sesuai dengan kondisi baju bekas yang ada dan harga tersebut terbilang terjangkau bagi masyarakat. Hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan Maris Alfain Ula selaku karyawan Juni Fitri Store, sebagai berikut: “Alasan mbak fitri jualan pakaian bekas ini karena dalam pembelian stok itu dibeli dengan harga yang terjangkau sekitar Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 11.000.000, meskipun perkarung/bal pakaian tersebut kadang hanya 50% saja yang memiliki kualitas bagus dan hanya di jual kepada masyarakat dari harga Rp.10.000 hingga Rp. 50.000 tergantung kualitas pakaian.

4. Penjualan pakaian bekas

Setelah barang pakaian bekas sampai di toko Juni Fitri Store, maka proses selanjutnya yaitu melihat kondisi pakaian yang ada pada karung. Kemungkinan ada beberapa pakaian bekas yang lusuh, kotor, bahkan sobek dan lain sebagainya. Setelah

selesai memilah-milih pakaian bekas tersebut dan dirasa sudah banyak yang bisa dijual kebalikan maka tahapan selanjutnya yaitu mencuci pakaian bekas, dan biasanya Bu Fitri memanggil tukang laundry untuk mencuci pakaian bekas yang ada, karena bisa lebih efektif jika pakaian bekas yang ada di laundry guna terlihat rapi dan wangi serta dapat dijual kembali.

Selanjutnya melakukan media foto pada pakaian bekas yang telah siap untuk dijual, setelah itu proses menentukan harga pakaian bekas yang mana dilihat dari kualitas barang, dan memberikan berbagai promosi, setelah itu baru dilakukan penjualan secara langsung pada toko dengan sistem eceran, adapun jenis pakaian yang ada yaitu: mulai dari kemeja, kaos, blouse, vintage, blazer, jaket jeans, sedangkan produk celana yang dijual yaitu boy friend, cutbray, pensil, hughes, dan cullote. Dan yang terakhir terkait dengan kinerja karyawan dimana harus mampu memberikan pelayanan yang baik serta bisa memberikan informasi kepada konsumen Keuntungan yang di dapat dari hasil penjualan pakaian tersebut harus menyesuaikan dari kualitas baju dalam karung. Jika kualitas baju dalam karung sangat baik maka keuntungan yang didapat akan banyak, dan jika dalam karung banyak baju bekas yang rusak maka hal tersebut mempengaruhi keuntungan yang didapat bahkan sampai rugi.

Discussion

Perspektif Ekonomi Islam Atas Jual Beli Pakaian Bekas (*Thrift*)

Praktek Jual beli pakaian bekas dalam pandangan ekonomi Islam dapat dinilai dari nilai-nilai Islam yang ada seperti:

1. Tauhid

Menurut ajaran Islam, barang yang diperjualbelikan harus memenuhi syarat, yaitu suci, tidak boleh membeli atau menjual barang yang najis, harus bermanfaat atau terdapat manfaat. Kondisi barang tersebut harus mampu untuk ditawarkan, milik pribadi dan telah dimiliki atau dimiliki oleh orang lain dengan seizin pemiliknya, jelas bentuknya, kadar isi, dan zat. barang tidak dapat ditaklikan dan tidak ada batasan waktu.

Dalam praktek penjualan pakaian bekas terdapat unsur gharar dalam proses pembelian stok pakaian yang akan dijual. Karena transaksi jual beli pakaian dengan sistem karungan/bal tersebut tidak sesuai dalam Islam karena pembeli tidak dapat mengetahui barang yang ada. Praktek Jual beli pakaian bekas kondisi barang yang dijual kotor dan tidak suci sehingga kurang sesuai dengan ketentuan syariah Islam.

Adapun terkait pengecekan pakaian bekas dengan sistem karungan dimana terdapat beberapa pakaian yang kotor dan lusuh, sehingga dapat diketahui bahwa ketahuhan pada proses pengecekan pakaian tersebut yaitu tidak ada karena ketidakpastian dalam pembongkaran karung pakaian bekas yang bisa jadi isinya tidak sesuai dengan ekspektasi.

Pada proses ini terjalin hubungan antara pihak Juni Fitri Store dan tukang laundry dimana adanya proses ini membantu tukang laundry untuk mendapatkan pengasilan tambahan, serta saling tolong menolong antara pihak Juni Fitri Store dengan tukang laundry.

Adapun ketahuhan yang ada pada proses media foto ini yaitu berusaha dalam hal memfoto yang benar-benar sesuai dengan kondisi pakaian bekas, sehingga hal tersebut tidak memberikan informasi yang salah kepada calon konsumen, serta percaya kepada Allah bahwa rezki sudah ada yang mengatur.

Dalam menentukan harga terdapat sebuah ketahuhan yang dapat diketahui yakni berkaitan dengan tidak adanya unsur riba dimana pembayaran yang dilakukan baik diawal maupun diakhir tetap sama dan tidak adanya penambahan terkait harga yang telah ditentukan.

Adapun ketahuhan yang ada pada proses media promosi yakni berkaitan dengan pemberian diskon atau pengurangan harga dan biasanya dipromosikan melalui media online yang benar adanya, hal tersebut selain untuk memberikan kesenangan bagi konsumen, hal tersebut juga salah satu bentuk sedekah yang berupa diskon bagi konsumen yang ada di Juni Fitri Store, hal ini sering dilakukan agar rezki yang diberikan Allah SWT semakin bertambah dan berkah.

Adapun ketahuhan yang berkaitan dengan pelayanan serta penjualan yaitu dalam pelayanan karyawan selalu sabar atas beberapa perilaku konsumen, diaman ada yang menawar harga dengan rendah dan lain sebagainya, karyawan dituntut untuk selalu sabar dan bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah SWT.

2. Akhlak

Adapun akhlak yang terdapat pada distributor yaitu sifat kejujuran, amanah, dan bertanggung jawab.

Dalam aktifitas yang dilakukan oleh distributor tetap berjalan sesuai dengan syarat jual beli dimana sifat kejujuran pada distributor dapat diketahui melalui cara memberikan penjelasan terkait jenis pakaian yang ada dalam karung/bal tersebut agar sang agen dapat mendapat informasi terkait jenis pakaian bekas yang akan di beli

meskipun terdapat unsur yang merusak jual beli yakni barang yang dijual tidak dapat diketahui agen.

Bentuk tanggung jawab terlihat dalam kegiatan pengiriman barang yang jikalau terdapat kesalahan dari distributor, maka akan bertanggung jawab atas kelalaian dalam pengiriman tersebut. Adapun akhlak yang ada pada proses pengecekan yaitu sebagai agen Juni Fitri Store menerima dengan lapang dada dan ikhlas jikalau di dalam karung tersebut terdapat beberapa pakaian yang lusuh dan kotor bahkan tidak dapat dijual kembali, dan bersabar akan kejadian tersebut.

Adapun akhlak yang ada pada proses ini yakni adanya amanah, kejujuran dimana pihak Juni Fitri Store memberikan tugas atau amanah kepada tukang laundry untuk mencuci serta menyetrika pakaian bekas agar bersih dan wangi.

Akhlak yang berkaitan dengan pelayanan dan penjualan pakaian bekas yakni selalu jujur, amanah, dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan karyawan baik dari segi memberi informasi, membantu konsumen, dan bertanggung jawab jika ada kekeliruan yang terjadi pada konsumen, serta memberikan harga jual yang sesuai dengan kualitas pakaian bekas, dan membersihkan toko sebelum toko Juni Fitri Store buka.

Adapun akhlak yang ada dari proses media foto yaitu berkaitan dengan kejujuran serta amanah, dan bertanggung jawab dari hasil foto yang harus sesuai dengan kondisi dan keadaan pakaian bekas tersebut.

Adapun tahap penentuan harga yang berkaitan dengan akhlak yakni terdapat kejujuran, serta amanah, dan bertanggung jawab atas penentuan harga pada pakaian bekas, dimana melihat dari kualitas pakaian bekas dan pertimbangan yang lainnya sehingga terciptalah harga yang sesuai.

Adapun akhlak yang terdapat pada proses media promosi yakni terdapat kejujuran dan amanah dalam memberikan promosi harga dari pakaian bekas yang diinformasikan melalui media sosial Juni Fitri Store, hal ini juga di informasikan melalui media sosial dengan kejujuran dan dapat dipercaya, sehingga konsumen mendapatkan informasi yang benar adanya.

3. Keadilan

Adapun keadilan yang ada pada aktifitas distributor yaitu berhubungan dengan melayani konsumen (agen) dimana tidak membeda-bedakan antara agen yang satu dengan yang lainnya baik yang sudah dikenai maupun yang belum dikenai semua tetap dilayani dengan sebaik mungkin.

Terkait keadilan yang terdapat pada proses pengecekan tersebut tidak ada, karena jika didalam karung tersebut hasilnya zonk maka sudah menjadi konsekuensi pihak agen tersendiri serta tidak dapat dikembalikan kepada distributor.

Terdapat sebuah keadilan antara pihak Juni Fitri Store dengan tukang laundry yakni berkaitan dengan hasil dimana jika tugas membersihkan dan menyetrika maka akan dibayar sesuai dengan harga dari pencucian dan menyetrika pakaian bekas tersebut, tetapi pakaian tersebut juga harus wangi dan rapi.

Terkait keadilan pada proses media foto ini yakni berusaha memberikan informasi yang baik dan menyeluruh bagi calon konsumen serta tidak adanya pembeda baik antara konsumen 1 dengan yang lain, sehingga media foto yang dipaparkan tersebut tidak memberikan efek yang negatif.

Adapun keadilan yang tertera yakni berkaitan dengan banyaknya pakaian yang berbeda-beda jenis membuat harga juga memiliki perbedaan, sehingga keadilan tersebut terjadi pada pakaian yang memiliki kualitas lebih akan membuat penyesuaian harga, serta harga yang ada juga terjangkau bagi semua kalangan.

Adapun keadilan yang berkaitan dengan promosi harga pakaian bekas yakni harga promo tersebut diberikan kepada semua jenis konsumen yang berbelanja pada Juni Fitri Store yang diinformasikan melalui media sosial, serta tidak membandingkan mana yang membeli banyak dan mana yang hanya membeli sedikit, jika ada harga promo maka konsumen tersebut akan mendapatkan potongan harga sesuai dengan media promosi yang diberikan.

Terkait keadilan yang berkaitan dengan pelayanan dan penjualan yakni selama proses pelayanan harus bisa melayani dengan adil dan sesuai urutan, serta tidak mendahulukan orang yang dikenal, dan dari penjualan juga harus memberikan kenyamanan kepada konsumen serta membantu konsumen jika terapat kesulitan terkait informasi atas pakaian bekas yang akan dibeli oleh konsumen.

4. Keseimbangan

Terkait keseimbangan pada distributor yaitu terkait stok pakaian bekas dengan sistem karungan, dimana harus tetap ada stok-stok yang dibutuhkan para agen agar tidak sampai kehabisan stok, dikarenakan akan menghambat proses penjualan serta membuat para agen kecewa dikarenakan distributor tidak mampu menyeimbangkan stok pakaian bekas karungan yang dibutuhkan oleh agen.

Adapun keseimbangan yang ada yakni berkaitan dengan keseimbangan dalam memilih milih pakaian bekas yang ada dalam karung dimana selama proses

pengecekan yang ada di Juni Fitri Store hasilnya 50% banding 50% pakaian yang layak dijual kembali dan tidak.

Keseimbangan yang terjadi adalah berkaitan dengan profesi atau usaha yang dijalankan baik dari usaha penjualan pakaian bekas dan juga usaha jasa laundry dimana saling memberikan kemudahan serta keseimbangan dalam aktivitas usaha, dan sama-sama membutuhkan.

Keseimbangan dalam media foto ini berkaitan dengan keseimbangan pemotretan pakaian bekas dimana berusaha untuk memberikan informasi bentuk foto yang sesuai dengan keadaan aslinya, sehingga hal tersebut bisa memberikan keseimbangan dalam media informasi.

Adapun keseimbangan yang ada pada proses penentuan harga yakni berkaitan dengan jumlah stok yang ada pada toko Juni Fitri Store dimana akan membuat suatu keseimbangan dalam hal masalah harga yang stabil dan pastinya terjangkau, serta menyediakan persediaan pakaian bekas agar tidak kehabisan stok.

Keseimbangan yang berkaitan dengan media promosi yakni selalu konsisten dimana hampir setiap minggu nya ada satu hari yang dibuat untuk media promosi, guna untuk memikat konsumen agar tertarik untuk membeli pakaian bekas yang ada di Juni Fitri Store.

Adapun pelayanan dan penjualan yang berkaitan dengan keseimbangan yakni pada proses pelayanan karyawan harus buka toko sesuai dengan jam buka dan tutup toko secara konsisten, serta pelayanan yang diberikan kepada konsumen harus jujur serta dapat dipercaya, dan harga yang diberikan juga harus seimbang yang pastinya dengan kualitas pakaian bekas yang ada.

5. Kebebasan individu

Distributor membebaskan para konsumen (agen) untuk memilih jenis pakaian yang diinginkan dan memberikan keleluasaan dalam bertanya terkait jenis pakaian bekas yang ada dalam karung tersebut, serta tidak membatasi waktu bagi agen dalam proses tawar menawar harga.

Pada kebebasan individu dalam proses pengecekan yaitu karyawan dan agen bebas dalam memilih pakaian bekas antara yang layak dan tidak, sehingga proses ini tidak terdapat paksaan dalam memilih pakaian bekas.

Bentuk kebebasan individu juga terlihat dari proses dimana tukang laundry memberikan tenggang waktu atas pengerjaan pencucian dan menyetrika pakaian, serta pihak Juni Fitri Store menyetujui hal tersebut.

Pada Juni Fitri Store kebebasan yang ada yaitu berkaitan dengan informasi pakaian bekas dimana foto yang akan dijadikan media harus sesuai dan pihak Juni Fitri Store bebas dalam memaparkan berbagai jenis foto asalkan foto tersebut sesuai dengan aslinya pada pakaian bekas tersebut.

Pada proses yang berkaitan dengan penentuan harga terdapat kebebasan yakni dalam hal menentukan harga jual pakaian bekas yang dilakukan oleh pihak Juni Fitri Store, dimana menentukan harga yang dilihat dari kualitas dan brand yang menjadi acuan tingginya harga, dan apabila pakaian bekas tersebut memiliki kualitas yang sedang maka harganya juga tidak akan mahal.

Dalam proses media promosi yang berkaitan dengan kebebasan individu yakni pihak Juni Fitri Store bebas dalam memberikan promosi kepada konsumen yang ada dan tidak sesuai dengan hari apa, melainkan dari hak dan keinginan pemilik Juni Fitri Store dalam melakukan promosi kepada konsumen serta media yang digunakan yakni media sosial.

Terkait kebebasan individu yaitu berkaitan dengan proses melayani konsumen dan konsumen juga diberi kebebasan dalam memilih jenis pakaian yang akan di beli.

CONCLUSION

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat kesimpulan bahwa: Praktek jual beli pakaian bekas (*thrift*) di Juni Fitri Store Desa Banjarwati terdiri dari tahap Proses pembelian stok pakaian bekas, Penentuan Jenis Barang yang dijual, Penentuan Harga Jual, dan Penjualan Pakaian Bekas. Perspektif ekonomi Islam dalam jual beli pakaian bekas bekas (*thrift*) di Juni Fitri Store Desa Banjarwati dapat dilihat dari nilai ekonomi Islam yaitu Tauhid, Akhlak, Keadilan, Keseimbangan, Kebebasan Individu dalam berbagai bentuk operasional seperti: proses pembelian stok pakaian bekas, mekanisme penjualan pakaian bekas, mencuci & menyetrika pakaian bekas, Media foto, menentukan harga, media promosi pakaian bekas dan pelayanan/penjualan pakaian bekas.

REFERENCES

- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Abdullah, R. (2020, May). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS) DI KELURAHAN LIPU KOTA

- BAUBAU SULAWESI TENGGARA. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 31-39).
- Amanda, D. Y. (2024). ANALISIS PENERAPAN SISTEM KLASIFIKASI ISLAM DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PONDOK PESANTREN ASSALAM . *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(02), 112–123. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i02.1183>
- Armin, A., Abdullah, R., & Adan, L. M. H. (2019). ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI DENGAN DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ENTRIES*, 1(1), 16-32.
- Asmara, P. S., & Abdullah, R. (2020). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI IMB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BAUBAU. *Entries*, 2(1), 32-44.
- Badroen, Faisal. (2006) *ETIKA BISNIS DALAM ISLAM* Ed. Pertama. Cet. 1. Jakarta: kencana perdana media group.
- Bahar, S. B., & Abdullah, R. (2020). EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSET, AND EARNING PER SHARE ON DIVIDEND PER SHARE (EMPIRICAL STUDY ON PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014–2018). In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 1105-1110). Atlantis Press.
- Bahtiar, B., & Abdullah, R. (2020). PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD) DAN MOVING AVERAGE (MA) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM (STUDI PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL “KSPM” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON). *ENTRIES*, 2(2), 91-107.
- Bono Nimpuno, Hanjoyo. (2014). *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Jakarta: Pandom Media Nusantara.
- Karim, Adiwarman. (2012). *EKONOMI MIKRO ISLAM* Edisi Keempat Cet ke-5. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kresno, & Martha. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Jakarta: Rajawali Press.

- Kusumastuti, Adhi. dan Khoiron, Ahmad Musramil. (2019). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Semarang: LPSP.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2024). EDUKASI ENTERPRENEUR SYARIAH DAN BASIC KEUANGAN SYARIAH PADA SISWA MADRASAH ALIYAH TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN. *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(02), 77–92. <https://doi.org/10.62668/incidental.v2i02.1178>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02), 117–132. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 87–104. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.1130>
- MA, Razali. (2018). PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH TENTANG JUAL BELI PAKAIAN BEKAS DI PAJAK MELATI MEDAN. Skripsi, IAIN Malikussaleh.
- Mardani. (2012). FIQH EKONOMI SYARIAH: FIQH MUAMALAH. Jakarta: Kencana.
- Nitisusastro, Mulyadi. (2012). PERILAKU KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF KEWIRAUSAHAAN. Bandung: Alfabeta.
- Nisa, F., Abdullah, L. O. D., Makatutu, S., Jamil, J., Karim, L., & Abdullah, R. (2024). KAJIAN FILOSOFIS PENERAPAN SANKSI PIDANA MAKSIMAL TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA MONEY LAUNDRY. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v3i2.1100>
- Nurafia Aswawi. (2023). FUNGSI UANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(02), 99–108. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i02.762>
- Nugroho, Stiadi. (2020). PERILAKU KONSUMEN. Jakarta: PT Kencana.
- Okta Frida, Chatarina Vista. (2020). EKONOMI SYARIAH. Sleman: Garudhawaca.
- Oktadyahtul Asbi, S. ., & Abdullah, R. . (2024). MENGANALISA SISTEM SEDIAAN TRADISIONAL DENGAN SISTEM JUST IN TIME DAN THEORY OF CONSTRAINT: STUDI KASUS PADA CV BERKAT ASIA YANG

MEMILIH MENGGUNAKAN SISTEM JUST IN TIME. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 25–32.
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.973>

- Pardana, D., Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja'Wa, A., ... & Hamid, R. S. (2019). ATTITUDE ANALYSIS IN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: GREEN MARKETING AGAINST THE INTENTION TO BUY ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012128). IOP Publishing.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Abdullah, L. O. D. (2018). TRAINING OF FINANCIAL MANAGEMENT ON SOCIETY SELF-HELPING AGENCY AT KELURAHAN PALABUSA, BAUBAU CITY, SOUTHEAST OF SULAWESI. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2020). THE EFFECT OF BUDGET RATCHETING ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERFORMANCE. In *4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)* (pp. 23-27). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Dewi, I. K., Abdullah, L. O. D., Malik, E., & Abdullah, R. (2020). Relationship of Economic Vulnerability With The Action of Criminal Violence on Household Women. *International Journal of Management Progress*, 1(2), 33-40.
- Pasal 8 ayat (2) Undang Undang No. 8 Tahun 1999. TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 51/M-DAG/PER/7/2015 Tentang LARANGAN IMPOR PAKAIAN BEKAS.
- Rais, M., Abdullah, R., Malik, E., Mahmuda, D., Pardana, D., Abdullah, L. O. D., ... & Manuhutu, F. Y. (2019). IMPACT OF SAND MINING ON SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF COMMUNITY. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012132). IOP Publishing.
- Rudi Abdullah. (2022). SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN PENYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUNGAN ENTITAS MAKRO KECIL MENENGAH PADA KELOMPOK PERIKANAN DESA WATUONDO KEC. WOWONII TIMUR LAUT

- KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(01), 13–18. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i01.136>
- R.raco, J. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS KARAKTERISTIK DAN KEUNGGULANNYA. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Ristiyanti dan Prasetijo. (2005). PERILAKU KONSUMEN. Yogyakarta: Andi.
- Rohani, Dewi. (2013). TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP JUAL BELI PAKAIAN BEKAS DALAM KARUNG (BAL-BALAN) DI PASAR SENAPELAN PEKAN BARU. Skripsi, UIN Suska Riau.
- Rozalinda. (2017). EKONOMI ISLAM TEORI DAN APLIKASINYA PADA AKTIVITAS EKONOMI. Depok: Rajawali Pers.
- Sadar, M. Makarao, Moh Taufik. dan Mawadi, Habloel. (2012). HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN DI INDONESIA. Jakarta: Akademia.
- Salam, Burhanudin. (2000). ETIKA INDIVIDUAL POLA DASAR FILASAFAT MORAL. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Salim. (2014). HUKUM KONTRAK (TEORI DAN TEKNIK PENYUSUNAN KONTRAK). Jakarta: Sinar Grafika.
- Sarwat, Ahmad. (2018). FIQIH JUAL-BELI. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Saptahani, A. ., Mohezar, S. ., Abdullahi Suni, S. ., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS BERBAGAI SITUASI BISNIS : MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI “KALENG” PADA PT. DEHO BITUNG. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 01–10. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.971>
- Sofian Maksar, M. ., Ma'mum, S. Z. ., Murini, M., & Firdani , W. S. . (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH GENDER (STUDI PADA INVESTOR MAHASISWA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI PADA IAIN KENDARI). *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 46–58. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.50>
- Sun Kim, M. ., Indar, I., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.974>

- Suprianto, H. ., Darmanto, D., Tabash, M. I. ., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. SULTRA KENDARI. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 11–24. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.972>
- Satori, Djaman. dan Komarian, Aan. (2009). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. (1982). KESADARAN HUKUM DAN KEPATUHAN HUKUM. Jakarta: Rajawali.
- Subekti, Raden. (1992). ANEKA PERJANJIAN. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sudarsono. (2000). POKOK-POKOK HUKUM ISLAM. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke2.
- Sudiarti, Sri. (2018). FIKIH MUAMALAH KONTEMPORER. Medan: Febi Uin Su Press.
- Sugiono. (2016). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah. (2007). PERDAGANGAN TERLARANG MENURUT ISLAM DALAM TINJAUAN MAQASHID AL-SYARI'AH. *Jurnal Hunafa*, Vol. 4 No, 3. Diakses pada 15, Januari 2022 pukul 13.23.
- Syarifuddin, Akramunnas. (2021). EKONOMI ISLAM SUATU PENGANTAR. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Usman, Husaini. dan Setyadi Akbar, Purnomo. (2011). METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, Sri. (2013). METODE PENELITIAN STUDI KASUS (KONSEP, TEORI PENDEKATAN PSIKOLOGI, KOMUNIKASI, DAN CONTOH PENELITIANANNYA. Madura: UTM Press.
- Winardi. (1998). ILMU DAN SENI MENJUAL. Bandung: Nova.
- Windriawati, W., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS DALAM BERBAGAI SITUASI BISNIS: MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKANKAN AKTIVA PADA PT MUTIARA SELATAN. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 44–52. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.975>